

Memaksimalkan Omset Dan Keuntungan Penjualan Melalui Sistem Pemasaran Digital Oleh Para Pelaku UMKM di Wilayah Kecamatan Serpong

MAXIMIZING TURNOVER AND SALES PROFITS THROUGH THE DIGITAL MARKETING SYSTEM BY MSME PLAYERS IN THE SERPONG DISTRICT AREA

¹Purwadi, ²Yosua Andhika Halomoan, ³Syaiful Arif, ⁴Ade Akhyar Nurdin

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Pamulang

email : ¹syaifularif703@gmail.com;

ABSTRAK

Salah satu upaya pemasaran tersebut adalah dengan cara mendigitalkan atau digitalisasi pemasaran produk-produk UMKM oleh pelaku UMKM. Secara mudahnya, di zaman dengan teknologi yang semakin canggih telah memudahkan para pelaku usaha dalam memasarkan dan menjual produk-produknya secara online. Pelaku usaha dapat memasarkan produknya di media-media sosial bahkan dengan memberikan informasi titik lokasi pada maps yang tersedia di media sosial, sehingga memudahkan customer untuk datang langsung ke lokasi. Sebagian pelaku usaha juga sudah tidak memerlukan lagi lapak dagangan, karena perubahan cara penjualan melalui media sosial dan ecommerce sebagai ruang baru dan Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Memberikan pelatihan dan pengetahuan secara praktis ilmu manajemen pemasaran dalam pengembangan kegiatan pemasaran yang dilakukan para pelaku UMKM yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai manajemen, pengelolaan keuangan, pemasaran produk dan penerapan MSDM dalam pengembangan kegiatan produktif yang dilakukan para pelaku UMKM yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat

Kata Kunci : Produk, UMKM, Pelaku Usaha, MSDM

ABSTRACT

One of these marketing efforts is by digitizing or digitizing the marketing of MSME products by MSME actors. Simply put, in an age with increasingly sophisticated technology, it has made it easier for businesses to market and sell their products online. Business actors can market their products on social media even by providing location point information on maps available on social media, making it easier for customers to come directly to the location. Some business actors also no longer need merchandise stalls, due to changes in the way of selling through social media and e-commerce as a new space and the general objective of this community service activity is to provide training and practical knowledge of marketing management science in developing marketing activities carried out by actors. MSMEs that have an impact on the welfare of society. The method used is a survey method and direct delivery of material as well as simulations and discussions regarding management, financial management, product marketing and the application of HRM in the development of productive activities carried out by MSME actors that have an impact on people's welfare.

Keywords : Products, MSMEs, Business Actors, HRM

I. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi memegang peranan penting dalam kehidupan manusia bahkan memudahkan manusia untuk dapat terhubung atau terkoneksi satu sama lainnya. Dengan kemajuan teknologi yang berkembang pesat membuat manusia harus mengikuti kemajuan teknologi tersebut, bila tidak maka akan ketinggalan. Teknologi menurut adalah proses penambahan nilai, proses

menggunakan atau membuat suatu produk, produk yang dihasilkan tidak lepas dari produk lain yang sudah ada. Oleh karena itu, di era teknologi sekarang ini merupakan masa dimana produk harus selalu didaur ulang atau diproduksi untuk memenuhi segala kebutuhan manusia, termasuk di dalamnya adalah pelaku UMKM yang harus mengambil bagian dalam perkembangan teknologi tersebut salah satunya adalah media sosial. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pelaku ekonomi dan pembangunan terbesar dalam suatu negara. Kemampuannya dalam menciptakan lapangan kerja serta menyerap tenaga kerja sangat membantu program pemerintah dalam mengurangi kemiskinan. (Akhmad, K. A.,2015)

UMKM dianggap sebagai sektor usaha yang tidak rentan terhadap berbagai perubahan eksternal yang terjadi di pasar perekonomian. Sebagai sektor yang dianggap mampu bertahan meskipun dalam kondisi krisis, UMKM dapat menunjang pembangunan ekonomi yang bersifat jangka panjang, stabil, dan berkesinambungan. UMKM dinilai dapat tumbuh dan berkembang dengan cepat karena sifat dasar UMKM yang dapat berdiri dengan modal atau investasi yang rendah. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pelaku ekonomi dan pembangunan terbesar dalam suatu negara. (Alfrian, G. R., & Pitaloka, E.,2020). Kemampuannya dalam menciptakan lapangan kerja serta menyerap tenaga kerja sangat membantu program pemerintah dalam mengurangi kemiskinan. UMKM dianggap sebagai sektor usaha yang tidak rentan terhadap berbagai perubahan eksternal yang terjadi di pasar perekonomian. Sebagai sektor yang dianggap mampu bertahan meskipun dalam kondisi krisis, UMKM dapat menunjang pembangunan ekonomi yang bersifat jangka panjang, stabil, dan berkesinambungan. UMKM dinilai dapat tumbuh dan berkembang dengan cepat karena sifat dasar UMKM yang dapat berdiri dengan modal atau investasi yang rendah. Pandemi Covid-19 memberikan dampak luar biasa bagi keberlangsungan bisnis, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Survey dari Bank Indonesia pada Maret 2021 lalu mengungkapkan 87,5% UMKM terdampak secara negatif oleh pandemi. Namun ada sebanyak 12,5% responden menyatakan tidak terdampak ekonomi dari pandemi, dan bahkan 27,6% diantaranya mengungkapkan peningkatan penjualan. Strateginya adalah berjualan online dan variasi produk, karena telah terjadi pergeseran pola perilaku masyarakat ke arah digitalisasi di masa pandemi. Apabila melihat pertumbuhan UMKM yang begitu pesat di Kota Tangerang Selatan (Tangsel)

mendorong untuk dilakukannya penelitian terhadap perkembangan tersebut. Terutama dari aspek pemasaran yang dilakukan oleh pelaku UMKM di wilayah Kecamatan Serpong.(Alfin, A.,2021).

Bagaimana cara memasarkan sebuah produk secara handal dan efisien berdasarkan teori-teori dasar Manajemen pemasaran, sehingga mampu bertahan, tumbuh, dan berkembang menjadi pelaku usaha yang handal serta dapat menjadi tumpuan kesejahteraan masyarakat yang ada di sekitar Desa Lengkong Gudang Timur Kecamatan Serpong. Salah satu Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa pengetahuan mendigitalisasi UMKM sangatlah diperlukan. Kelompok kami yang terdiri dari mahasiswa S2 Magister Manajemen UNPAM dengan peminatan pemasaran merasa masih ada yang perlu ditingkatkan lagi oleh para pelaku UMKM di sekitar wilayah Kecamatan Serpong, khususnya dalam hal cara pemasaran. Perlu adanya pelatihan pengoptimalan platform-platform digital yang sekarang sudah berkembang sangat pesat. Pelatihan tersebut diantaranya adalah cara memperkenalkan produk melalui media-media digital, termasuk cara agar produk tersebut mudah dikenali oleh para calon konsumen. pengelolaan keuangan yang baik dengan cara Jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi yaitu memberikan pendampingan terhadap masyarakat berkaitan dengan pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa akan dilakukan pendampingan dalam manajemen dalam pengembangan pelatihan pengoptimalan platform-platform digital yang sekarang sudah berkembang sangat pesat dengan dibentuk kelompok-kelompok pengguna biogas dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Lengkong Gudang Timur secara finansial layak untuk didirikan jika ditinjau dari segi keuntungan, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen serta aspek lingkungan dan hukum.

II. METODE PELAKSANAAN

- **Kerangka Pemecahan Masalah**

Melihat permasalahan yang dihadapi maka langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan ini maka diadakan pendekatan kepada instansi terkait yaitu masyarakat melalui workshop dan sosialisasi serta pelatihan berupa penjelasan Memaksimalkan omset dan keuntungan penjualan melalui sistem pemasaran digital oleh para pelaku umkm di wilayah kecamatan serpong.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan dilaksanakan di wilayah Lengkong Gudang Timur Kecamatan Serpong, Tangerang Selatan, Provinsi Banten pada bulan Oktober 2022. Pengabdian ini akan dibimbing oleh tim pelaksana staf-staf pengajar dari Universitas Pamulang dengan mengikutsertakan peran instansi terkait baik aparat desa serta masyarakat.

Metode pelatihan yang diterapkan berdasarkan solusi atas permasalahan pemasaran para pelaku UMKM di wilayah Lengkong Gudang Timur Kecamatan Serpong, Tangerang Selatan. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan dilaksanakan di wilayah Lengkong Gudang Timur Kecamatan Serpong, Tangerang Selatan, Provinsi Banten pada minggu 30 Oktober 2022

- **Realisasi Pemecahan Masalah**

Pemecahan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah Penelitian ini berusaha untuk mengidentifikasi permasalahan pemasaran yang dialami para pelaku UMKM serta rekomendasi strategi pemasaran yang dapat dilakukan oleh pelaku UMKM di wilayah Lengkong Gudang Timur Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan. Penetapan informan sebagai sumber data yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu tersebut memiliki arti bahwa subyek yang dipilih dianggap paling penting dan tahu tentang yang diharapkan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi situasi sosial yang diteliti

Adapun kriteria yang dipakai dalam penentuan responden adalah UMKM unggulan yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM wilayah Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan analisis dokumen. Keabsahan data diperoleh melalui *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmatory*. Analisis data kualitatif: Reduksi Data (*Data Reduction*), Paparan Data (*Data Display*), Penarikan Kesimpulan Data dan Verifikasi (*Conclusion Drawn/Verification*). Teknis pelaksanaan metode penelitian yang akan dilaksanakan, adalah sebagai berikut:

- Hari ke 1** : Pengumpulan data (dengan memberikan kuesioner atau wawancara kepada masyarakat pelaku UMKM dan aparatur Kecamatan Serpong, Tangerang Selatan)
- Hari ke 2** : Pelatihan Pemasaran Digital (dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat dan aparatur Kecamatan Serpong, Tangerang Selatan)
- Hari ke 3** : Praktik Pemasaran Digital (dengan memberikan pendampingan dan pengawasan kegiatan pemasaran digital yang dilakukan oleh para peserta dan aparatur Kecamatan Serpong, Tangerang Selatan).
- **Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah seluruh warga wilayah Lengkong Gudang Timur, Supaya dengan adanya pengelohan keuangan yang baik dengan cara Jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi yaitu memberikan pendampingan terhadap masyarakat berkaitan dengan urgensi pelaksanaan alokasi dana desa dalam upaya dan strategi mewujudkan desa sejahtera mandiri di wilayah Lengkong Gudang Timur sehingga aparatur desa ataupun masyarakat bisa dengan mandiri mengolah dana desa tersebut untuk mensejahterakan masyarakat wilayah Lengkong Gudang Timur Kecamatan Serpong dan Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk kegiatan ini:

- A. Tahap persiapan, Persiapan ini difokuskan dengan menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini, studi literatur dan melakukan koordinasi dengan instansi terkait serta tokoh masyarakat wilayah Lengkong Gudang Timur untuk melakukan kegiatan manajemen alokasi dana desa dalam upaya dan strategi mewujudkan kesejahteraan masyarakat berupa penjelasan penerapan ilmu manajemen pemasaran dalam pengembangan kegiatan pemasaran yang dilakukan para pelaku UMKM di wilayah Lengkong Gudang Timur Kecamatan Serpong, Tangerang Selatan
- B. Penentuan Lokasi, Pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat (lokasi), pendampingan serta pelatihan berupa penjelasan terkait cara memaksimalkan pemasaran menggunakan strategi pemasaran digital oleh Pelaku UMKM di wilayah Lengkong Gudang Timur Kecamatan Serpong dalam upaya dan strategi mewujudkan desa sejahtera.

- C. Perancangan sistem dan dalam upaya dan strategi mewujudkan para pelaku UMKM yang terlatih dan modern di wilayah Lengkong Gudang Timur Kecamatan Serpong, Tangerang Selatan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya pemasaran tersebut adalah dengan cara mendigitalkan atau digitalisasi pemasaran produk-produk UMKM oleh pelaku UMKM. Secara mudahnya, di zaman dengan teknologi yang semakin canggih telah memudahkan para pelaku usaha dalam memasarkan dan menjual produk-produknya secara online. Pelaku usaha wilayah Lengkong Gudang Timur Kecamatan Serpong dapat memasarkan produknya di media-media sosial bahkan dengan memberikan informasi titik lokasi pada maps yang tersedia di media sosial, sehingga memudahkan customer untuk datang langsung ke lokasi salah satunya wilayah Lengkong Gudang Timur Kecamatan Serpong. Sebagian pelaku usaha juga sudah tidak memerlukan lagi lapak dagangan, karena perubahan cara penjualan melalui media sosial dan ecommerce sebagai ruang baru, gambar 1 berikut menunjukkan pelatihan pengenalan produk secara digital



Gambar 1. Pemaparan pengenalan produk secara digital

Pelatihan berupa penjelasan Memaksimalkan omset dan keuntungan penjualan melalui sistem pemasaran digital oleh para pelaku umkm di wilayah kecamatan serpong. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan dilaksanakan di wilayah Lengkong Gudang Timur Kecamatan Serpong, Tangerang Selatan, Provinsi

banten pada bulan Oktober 2022. Pengabdian ini akan dibimbing oleh tim pelaksana staf-staf pengajar dari Universitas Pamulang dengan mengikutsertakan peran instansi terkait baik aparat desa serta masyarakat. Digitalisasi UMKM yang beralih ke pola penjualan secara online melalui marketplace menjadi suatu pemecahan masalah bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM) untuk bertahan tetap hidup dan membantu perekonomian Indonesia pada era pandemi Covid-19 saat ini. Digitalisasi UMKM wilayah Lengkong Gudang Timur Kecamatan Serpong telah menjadi sesuatu hal yang sudah tidak dapat dielakkan lagi sekaligus menjadi salah satu solusi bagi para pelaku UMKM yang jumlahnya sangat besar di Indonesia

Digitalisasi UMKM yang beralih ke pola penjualan secara online melalui marketplace menjadi suatu pemecahan masalah bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM) wilayah Lengkong Gudang Timur Kecamatan Serpong untuk bertahan tetap hidup dan membantu perekonomian Indonesia pada era perkembangan teknologi saat ini. Digitalisasi UMKM telah menjadi sesuatu hal yang sudah tidak dapat dielakkan lagi sekaligus menjadi salah satu solusi bagi para pelaku UMKM yang jumlahnya sangat besar di Indonesia. Seperti namanya, digitalisasi UMKM adalah sebuah upaya agar para pelaku UMKM (Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah) mulai berpindah ke ranah digital dalam kegiatan bisnisnya. Pengabdian ini berjudul Memaksimalkan omset dan keuntungan penjualan melalui sistem pemasaran digital oleh para pelaku umkm di wilayah kecamatan serpong. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Memberikan pelatihan dan pengetahuan secara praktis ilmu manajemen pemasaran dalam pengembangan kegiatan pemasaran yang dilakukan para pelaku UMKM wilayah Lengkong Gudang Timur Kecamatan Serpong yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai manajemen, pengelolaan keuangan, pemasaran produk dan penerapan MSDM dalam pengembangan kegiatan produktif yang dilakukan para pelaku UMKM yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat wilayah Lengkong Gudang Timur Kecamatan Serpong, gambar 2, sesi foto setelah pelatihan



Gambar 2. Setelah pelatihan pengenalan produk secara digital

Penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Evaluasi ini bisa berupa perbaikan atau saran untuk pelaksanaan kegiatan lebih baik lagi dan kelanjutan menjadi binaan kampus dan .Partisipasi mitra wilayah Lengkong Gudang Timur Kecamatan Serpong dalam pelaksanaan program PKM ini sangat kooperatif dengan memberikan izin kepada tim untuk melaksanakan pengabdian desa binaan kampus, memberikan keterangan baik berupa informasi atau data-data yang dibutuhkan sampai rencana pelaksanaan berupa kegiatan pelatihan/pendampingan nantinya. Dalam pengembangan sarana prasarana yang diperlukan partisipasi mitra dan pemda/lembaga terkait juga. BUMDes, Pemda, Dinas Pekerjaan Umum dan UMKM wilayah Lengkong Gudang Timur Kecamatan Serpong dan Evaluasi kegiatan dilakukan setelah kegiatan penyuluhan dan pelatihan dan pendampingan kepada Para pelaku UMKM di wilayah Kecamatan Serpong cara mengisi instrumen yang disiapkan oleh TIM PKM terkait bagaimanakah tanggapan para petani terhadap kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim Dosen Manajemen Universitas Pamulang.

KESIMPULAN DAN SARAN

• Kesimpulan

1. Mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat Lanjutan dalam pendampingan terhadap manajemen dalam pengembangan wilayah Lengkong Gudang Timur Kecamatan Serpong dalam upaya mewujudkan desa yang sejahtera dan mandiri

2. Pada Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya akan dibentuk instalasi wilayah Lengkong Gudang Timur Kecamatan Serpong ke penduduk, dalam upaya mewujudkan desa yang cerdas dan mandiri serta menanggulangi ketergantungan gas dalam memenuhi kebutuhan UMKM di rumah tangga di masyarakat wilayah Lengkong Gudang Timur Kecamatan Serpong
3. Pada Pengabdian Masyarakat selanjutnya melaksanakan pendampingan atau pembentukan kelompok-kelompok tani khususnya wilayah Lengkong Gudang Timur Kecamatan Serpong untuk membuat UMKM wilayah kota tangerang selatan dari produk UMKM di daerah tersebut, dalam upaya mewujudkan wilayah Lengkong Gudang Timur Kecamatan Serpong yang sejahtera dan mandiri

- **Saran**

1. Mendorong alokasi dana desa tidak selalu digunakan untuk pembangunan infrastruktur saja, tetapi juga dapat dialokasikan untuk sarana dan prasarana yang lebih dibutuhkan oleh masyarakat khususnya wilayah Lengkong Gudang Timur Kecamatan Serpong untuk memenuhi kebutuhan UMKM di daerah tersebut
2. Agar seluruh wilayah Lengkong Gudang Timur Kecamatan Serpong dapat bekerjasama dalam membangun sarana dan prasarana UMKM guna menanggulangi ketergantungan produk dari luar wilayah Lengkong Gudang Timur Kecamatan Serpong.
3. Agar para pelaku UMKM mendapatkan perhatian yang lebih pemerintah maka harus dibuat kelompok – kelompok tani yang lebih terorganisasi khususnya wilayah Lengkong Gudang Timur Kecamatan Serpong

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, K. A. (2015). *Pemanfaatan Media Sosial bagi Pengembangan Pemasaran UMKM*. Duta.Com: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Komunikasi, 9(1), 44.
- Alfin, A. (2021). *Analisis Strategi UMKM Dalam Menghadapi Krisis di Era Pandemi Covid-19*. JIP (Jurnal Inovasi Penelitian), 1(8), 1544. doi: <https://doi.org/10.47492/jip.v1i8.280>.
- Alfrian, G. R., & Pitaloka, E. (2020). *Strategi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Bertahan Pada Kondisi Pandemi Covid 19 di Indonesia*. Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV), 6(2), 140.
- Ermaya, H. N., & Fahria, R. (2019). *Pemberdayaan Pelaku UMKM di Kota Tangerang Selatan Melalui Perhitungan Penetapan Biaya Produk*. Sabdamas, 1(1), 33.

- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdaharya.
- Narto, & Basuki, G. (2020). *Penguatan Strategi Pemasaran Puduk di Tengah Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Gresik*. Jurnal INTECH Teknik Industri Universitas Serang Raya, 6(1), 49. doi: <https://doi.org/10.30656/intech.v6i1.2195>.
- Nurcholis, H. (2017). *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Erlangga.
- Rizal, M., Aslinda, A., Firman, M. J., & (2020). *Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Malakaji Kabupaten Gowa*. Seminar Nasional ..., 520– 524. <http://103.76.50.195/semnaslpm/article/view/16041>
- Sholicha, N., & Oktafia, R. (2021). *Strategi Pemasaran dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan UMKM Desa Sumber Kembar, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7(2), 1157. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2286>.
- Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta .
- Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Yandra, A., & Febriadi, B. (2018). *Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pendeteksi Palgiat untuk Dosen Universitas Lancang Kuning*. Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 283-286.